

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Data dan informasi adalah asset yang penting bagi organisasi atau perusahaan. Informasi digunakan pihak manajemen untuk menjalankan organisasi mereka dan membantu dalam suatu proses pengambilan keputusan. Sebelum diolah menjadi informasi data terlebih dahulu dikumpulkan. Setelah data dikumpulkan merupakan tugas sistem informasi akuntansi untuk mengubah berbagai fakta tersebut menjadi informasi agar dapat digunakan untuk membuat keputusan.

Sistem informasi akuntansi adalah sistem dari kegiatan mentransformasi data transaksi bisnis serta menghasilkan informasi keuangan bagi yang membutuhkannya. Informasi ini antara lain digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, membuat rencana perusahaan, membantu proses pengambilan keputusan, dan lain sebagainya. Setiap perusahaan membutuhkan rancangan sistem informasi akuntansi yang baik untuk mendapatkan informasi yang akurat. Karena informasi yang salah dapat menimbulkan akibat yang fatal terhadap perusahaan, antara lain pengambilan keputusan yang

kurang tepat oleh pihak manajemen dalam menyelesaikan suatu masalah, kesalahan pihak manajemen dalam menilai kinerja perusahaan, memicu timbulnya konflik dengan pelanggan dan lain sebagainya. Pada era informasi dan globalisasi menyebabkan lingkungan bisnis mengalami perubahan yang sangat pesat dengan tingkat persaingan ketat. Oleh karena itu perusahaan dituntut untuk melakukan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien untuk mempertahankan eksistensinya, dalam pengambilan keputusan informasi tersebut dapat berjalan secara akurat dan tepat waktu. Dengan demikian, pengolahan sistem informasi merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan. Lemahnya pengendalian *intern* pada sistem dan prosedur yang mengatur suatu transaksi akan menyebabkan kesalahan yang berakibat buruk bagi perusahaan. Pengendalian intern telah dikemukakan oleh banyak pihak. Dalam arti sempit, pengendalian *intern* didefinisikan sebagai pengecekan untuk memeriksa kecermatan penjumlahan. Sedangkan dalam arti luas, pengendalian intern adalah semua alat-alat yang digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk melakukan pengawasan. Pada siklus pendapatan PT. (Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Polonia Medan, komputer yang dimiliki perusahaan hanya digunakan untuk mencatat dan transaksi